



KR-Endar Widodo

Para juara dengan mantan Ketum Pengkab Percasi Gunungkidul, Tommy Harahap SH MH.

KATANA ROBBY

Juara Catur 'Hari Pahlawan'

WONOSARI(KR)- Katana Robby pecatur dari Benteng Ross Solo, Jawa Tengah keluar sebagai juara I dalam turnamen catur menyambut hari Pahlawan yang diselenggarakan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Percasi Gunungkidul atas prakasa mantan Ketum Percasi H Tommy Harahap SH MH di Balai Kalurahan Kepek, Kapanewon Wonosari, Minggu (13/11).

Meskipun tidak juara I, pecatur Gunungkidul, Taufiq Bagas Saputra berhasil menempati juara II. Sedangkan juara III diboyong ke kota Yogya atas nama Bintang Lazuardi Buana Muslim. "Juara (I-III) mendapatkan trofi dan uang pembinaan bersama juara lain total Rp 4,6 juta," kata Ketum Pengkab Percasi Gunungkidul, Drs Bambang Sutrisno, Rabu (16/11).

Turnamen tidak hanya diikuti dari DIY, tetapi juga dari beberapa kota di Pulau Jawa. Targetnya diikuti 100 pecatur, tetapi jumlahnya ditoleransi menjadi 110 orang. Sebenarnya masih banyak yang akan mendaftarkan diri, sehingga kurang 4 hari dari pelaksanaan terpaksa ditutup, karena menyesuaikan kapasitas ruangan yang pelaksanaannya menjaga protokol kesehatan (prokes). (Ewi)-d

AUDISI UMUM PB DJARUM 2022

12 Atlet Raih Beasiswa, Satu Asal DIY

KUDUS (KR) - Sebanyak 12 atlet belia kelompok U-11 dan U-13 putra-putri peserta Audisi Umum PB Djarum 2022, berhasil meraih beasiswa bulutangkis dari Bakti Olahraga Djarum Foundation setelah menjalani karantina selama tiga pekan.

Sedang 39 atlet yang juga masuk karantina harus angkat koper dan kembali ke daerah asal setelah gagal bergabung dengan Persatuan Bulutangkis (PB) Djarum.

Salah satu atlet yang berhasil menjadi anggota baru skuad PB Djarum dalam pengumuman yang berlangsung di GOR Djarum Jati Kudus, yaitu Alysa Mukti Salsabiela dari Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Atlet kelahiran 13 September 2010 ini akan bergabung di skuad U-13 putri.

"Saya bangga bisa menjadi bagian dari PB Djarum. Mimpi saya selanjutnya ingin mempersembahkan medali Olimpiade untuk orangtua dan bangsa Indonesia," ujar atlet jelolan klub PB Jaya Raya Satria, Sleman DIY, Rabu

(16/11).

Selsin Alysa, atlet lain peraih beasiswa PB Djarum berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Minahasa Selatan Sulut, dan Binjai Sumatera Utara berbagi satu atlet. Sedang Jawa Timur dan Jawa Tengah masing-masing tiga atlet. Bariza Ghiffari Al Fattah asal Klaten Jawa Tengah, merupakan satu-satunya atlet peraih beasiswa dari kelompok U-11 putra.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation, Yopy Rosimin mengatakan, perjuangan 12 atlet bergabung dengan PB Djarum tidaklah mudah, karena harus bersaing dengan 2.386 peserta Audisi Umum dari berbagai penjuru tanah air. Melalui tahapan mulai screening, turnamen hing-

ga masa karantina, setiap atlet harus menunjukkan kemampuan terbaiknya di hadapan Tim Pencari Bakat PB Djarum yang berisikan legenda bulutangkis Indonesia dan juga para pelatih PB Djarum.

Sebanyak 51 atlet kelompok U-11 dan U-13 putra-putri terpilih yang melaju ke babak karantina, dinilai lebih ketat melalui tiga aspek yakni tes fisik, psikotes dan tes kesehatan. "Pembelian Djarum Beasiswa Bulutangkis ini merupakan investasi jangka panjang dengan tujuan mengasah serta membentuk mereka menjadi atlet level dunia," kata Yopy yang juga Ketua PB Djarum.

Ketua Tim Pencari Bakat Audisi Umum PB Djarum, Sigit Budiarto menegaskan, babak karantina merupakan fase



KRE-Istimewa

Sebanyak 13 atlet Bulutangkis raih beasiswa PB Djarum.

penting untuk menilai sejauh mana bakat dan kemampuan para atlet sebelum ditempa oleh PB Djarum. "Kami membutuhkan atlet berkarakter dan berkalitas super sehingga mereka bisa menjadi penerus tongkat estafet kejayaan bulutangkis Indonesia," ungkapnya.

Sementara Fung Permadi selaku Manager Team PB Djarum menyatakan, para atlet yang baru bergabung di PB Djarum

akan diberikan berbagai program demi meningkatkan kemampuan dan mental saat berlaga di atas lapangan. Mereka akan diberikan kesempatan mengikuti berbagai kejuaraan baik di level daerah, nasional hingga internasional. Tak hanya itu, evaluasi juga dilakukan secara berkala demi menilai sejauh mana perkembangan para atlet dalam menapakinya tangga menuju juara dunia. (Tri)-d

HADIAH PIALA DUNIA 2022

FIFA Alokasikan 440 Juta Dolar AS

DOHA (KR)- Perhelatan akbar Piala Dunia 2022 di Qatar tinggal sepuluh hari lagi. Semua sudah dipersiapkan secara matang. Termasuk besaran hadiah yang bakal didapat tim juara maupun semua tim kontestan. Dipastikan, hadiah untuk pemenang kali ini lebih besar dibanding pergelaran sebelumnya di Rusia.

Piala Dunia 2022 akan diselenggarakan mulai Minggu (20/11) hingga Minggu (18/12). Putaran final kali ini juga berbeda dibanding

major event sepakbola sebelumnya. Jika biasanya dilaksanakan pertengahan Juni hingga pertengahan Juli, kali ini berlangsung pada musim dingin. Tercatat 32 tim dari lima konfederasi di dunia yang ambil bagian. Mereka dibagi delapan grup dan akan bertanding di delapan stadion. Tidak hanya juara dan tim-tim yang lolos ke fase gugur yang berhak mendapatkan hadiah uang. Bahkan tim yang langsung tersingkir pada fase grup pun bisa pulang dengan

pundi-pundi tebal.

Dilansir dari *Sporting News*, FIFA mengalokasikan 440 juta dolar Amerika Serikat (AS) dalam bentuk uang sebagai hadiah selama perhelatan Piala Dunia 2022.

Untuk tim yang hanya mentok di penyisihan grup, akan mengantongi 9 juta dolar AS atau setara Rp 140 miliar. Bagi tim yang finis di babak 16 besar mendapatkan 13 juta dolar AS (Rp 202 miliar). Sedangkan tim yang finis di perempatfinal akan memperoleh

17 juta dolar AS (Rp 264 miliar).

Semakin tinggi pencapaian tim, tentu semakin besar pula hadiah yang didapat. Tim yang finis di peringkat keempat akan membawa pulang 25 juta dolar AS (Rp 388 miliar). Tim yang rebut juara ketiga mendapat 27 juta dolar AS (Rp 420 miliar), runner up kantong 30 juta dolar AS (Rp 466 miliar). Sedangkan juara Piala Dunia 2022 akan dapat hadiah uang 42 juta dolar AS (Rp 653 miliar). (Lis)-d



KR-Dok. FIFA

Memperebutkan trofi dan hadiah terbesar.

PERSIAPAN PEPARNAS XVII-2024

NPC DIY Studi Komparasi ke Sumut

MEDAN (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY melakukan studi komparasi ke NPC Sumatera Utara (Sumut), Senin hingga Kamis (14-17/11). Kegiatan ini digelar sebagai langkah awal persiapan menuju keikutsertaan di ajang olahraga multi event terbesar, Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVII Aceh-Sumut tahun 2024.

Dipimpin Ketua Umum (Ketum) Hariyanto, rombongan NPC DIY melihat langsung kondisi venue dan persiapan salah satu calon tuan rumah Peparnas mendatang. Selain akan menjadi tuan rumah, pemilihan Sumut menjadi daerah yang dikunjungi tak lepas dari prestasinya di ajang Peparnas lalu.

Menurut Hariyanto, pada Peparnas Papua lalu de-



KR-Dok. NPC DIY

Pengurus NPC DIY mengunjungi salah satu calon venue Peparnas di Sumut.

ngan berkekuatan 50an atlet mereka sukses menempati peringkat lima besar. "Kami ingin melihat pembinaan olahraga paralimpik di wilayah Sumut dan kami ingin belajar banyak setelah mereka meraih prestasi baik di Papua lalu. Selain itu, kunjungan ini karena Sumut akan menjadi tuan rumah Peparnas," katanya.

Dari kunjungan ini, Hariyanto menilai, secara umum

pembinaan paralimpian memang sudah dilakukan di semua provinsi, meski belum merata. Hanya saja, sarana untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pembinaan masih belum maksimal karena minimnya kompetisi untuk mengukur hasil latihan para paralimpian tersebut.

Di DIY selama ini sudah ada ajang olahraga multi-event khusus penyandang

disabilitas yakni Peparada yang berlangsung dua tahun sekali. "Dalam kunjungan ini kami ingin melihat kebijakan dan program dari NPC Sumut. Karena ke depan di sela Peparada, rencananya akan kami gelar beberapa event lain seperti kejuaraan daerah dan mengirimkan paralimpian ikut di Kejurnas," tandasnya.

Sementara Ketua NPC Sumatera Utara, Alan Sastira Ginting mengatakan, saat ini pemerintah provinsi Sumatera Utara tengah mempersiapkan calon venue untuk ajang Peparnas dan PON. Termasuk rencana membangun tiga sport center di kawasan Kualanamu. "Sport center dibangun di Kualanamu ada tiga, sepakbola, atletik, dan GOR multifungsi. Itu yang akan dibangun di Kualanamu," ujarnya. (Hit)-d

STADION MANDALA KRIDA YOGYA

2023 Belum Ada Anggaran Lampu

YOGYA (KR) - Stadion Mandala Krida dipastikan belum akan ada penambahan signifikan pada tahun 2023. Harapan penggemar sepakbola di DIY untuk bisa menyaksikan pertandingan sepakbola pada malam hari tahun depan pupus setelah belum masuknya anggaran pengadaan fasilitas lampu penerangan.

Kepastian itu diungkapkan Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Drs Priya Santosa MM. "Untuk tahun depan anggaran pengadaan lampu penerangan stadion memang belum ada," katanya kepada wartawan, Selasa (15/11).

Dijelaskan Priya, sebenarnya untuk anggaran lampu penerangan Stadion Mandala Krida sudah disiapkan untuk tahun 2023 mendatang. Bahkan pengajuannya sudah dilakukan secara lengkap dengan Detail Engineering Design (DED) yang memaparkan tentang desain teknis bangunan yang terdiri dari gambar teknis, spesifikasi teknis dan spesifikasi umum, volume serta biaya pekerjaan.

Hanya saja, karena kondisi keuangan Pemda DIY masih fokus pada pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, maka anggaran untuk lampu penerangan stadion dan sejumlah kelengkapan lainnya sebesar Rp 40 miliar belum mendapat persetujuan. "Lampu stadion awalnya sudah teranggarkan, tapi saat-saat terakhir, karena Pemda DIY masih fokus pemulihan ekonomi, pengajuan kami kembali dikeluarkan dari anggaran 2023," jelasnya.

Belum adanya lampu penerangan di Stadion Mandala Krida ini menurut Priya juga menjadi salah satu nilai kurang saat Tim Teknis Keandalan Bangunan Gedung bentuk Kementerian PUPR beberapa waktu lalu. "Kemarin jug akami laporkan ke tim tersebut, fasilitas lampu memang belum ada. Genzet juga belum ada, itu juga menjadi salah satu kelengkapan yang belum ada di stadion ini dan dicatat oleh tim PUPR," ujarnya.

Priya berharap ke depan dapat kembali diajukan penganggarannya. "Semoga di 2024 kondisinya sudah membaik," harapnya. (Hit)-d

PEMAIN PSS USAI DILIBURKAN

Jihad Ingin Kompetisi Berlanjut

SLEMAN (KR)- PSS Sleman meliburkan seluruh pemainnya hingga Kamis (17/11) besok. Pemain akan kembali menjalani latihan meski belum ada kejelasan soal nasib lanjutan kompetisi Liga 1 2022/2023 pasca tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur.

Gelandang asing PSS, Jihad Ayoub berharap, kompetisi dapat segera dimulai. Ia mengaku, secara mental sulit untuk terus berlatih tanpa target yang jelas. Namun begitu, latihan tetap terus dilakukan agar ia dan seluruh pemain dapat melakoni kompetisi dengan lebih baik. "Semoga Liga 1 segera dimulai karena secara mental sulit untuk terus berlatih tanpa target. Namun latihan tetap harus dijalankan agar kami semua bisa menatap kompetisi lebih baik ke depannya," kata Jihad Ayoub.

Jihad menambahkan, masa liburan dimanfaatkan pemain asal Lebanon ini untuk berkunjung ke Bali. Pria yang akrab disapa Jihad ini merasakan untuk pertama kalinya keindahan pulau Dewata.

"Saya pergi ke Bali selama tiga hari. Ini pertama kalinya saya ke pulau Bali dalam hidup saya. Menurut saya, ini adalah pengalaman yang luar biasa. Namun cuaca disini sangat panas dan mungkin itu yang

menjadi kendala," tambah Jihad.

Pemain bernomor punggung 6 ini pun bercerita soal keseruannya berada di Pulau Dewata. "Saya menghabiskan hari di pantai Seminyak untuk berenang dan menikmati pantai. Ada satu hari juga saya pergi ke Ubud untuk melihat pemandangan alamnya dan menurut saya hal itu sangatlah indah," sambungnya.

Dalam masa libur, tim pelatih memang tetap memberikan menu latihan pada para pemain. Dengan begitu, kondisi fisik para pemain tak mengalami penurunan. Program ini pun tetap dijalankan Jihad meskipun sedang berlibur. "Selain liburan, saya juga terus menjalankan program latihan yang diberikan jajaran pelatih. Program latihan yang diberikan seperti aktivitas, menjaga strength serta endurance pemain selama libur latihan," jelasnya.

Meskipun tetap menjalani program latihan, pemain yang juga memiliki paspor Venezuela ini tetap menyambut baik adanya liburan. "Menurut saya liburan ini penting karena banyak pemain yang ingin kembali ke kampung halamannya untuk bertemu keluarga dan hal ini akan membuat aura positif kepada pemain saat kembali latihan," pungkasnya. (Yud)-d

DANENDRA ALAN ALFALLAH

Raih Perak Taekwondo Piala Menpora

YOGYA (KR)- Prestasi membanggakan diukir Danendra Alan Alfallah. Taekwondoin belia dari dojang Black-Hawk Taekwondo Club (BTC) Banyuwadeng, Gamping, Sleman ini berhasil meraih medali perak dalam Kejuaraan Taekwondo Piala Menpora (Menpora Taekwondo Championship) yang digelar di GOR Among Rogo Yogyakarta.

Tampil pada nomor kyorugi (pertarungan), Alan yang kelahiran 8 Oktober 2012 dan masih duduk di kelas 4D Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 3 Wirobrajan, sejak awal menunjukkan semangat yang tinggi. Mendapat dukungan langsung dari kedua orangtuanya, pasangan Agung Jati Sukmadi dan Fitri Probawati, Alan menunjukkan performa yang eksyelen dan tampak sangat percaya diri saat tampil pada kejuaraan yang berlangsung dua hari, Sabtu (12/11) dan Minggu (13/11) lalu. Pada partai final dikalahkan Ibrahim Kafael dari dojang RKTS.

"Kekalahan Alan disebabkan kurangnya pemanasan, sehingga mengalami cedera kaki pada ronde keriga,"



KR-Istimewa

Danendra Alan Alfallah dengan medali perak yang diraih pada Piala Menpora.

kata ayahanda Alan, Agung Jati Kusumo, yang kebetulan juga mantan atlet taekwondo.

Mendapatkan medali perak dalam Menpora Taekwondo Championship

tentunya membanggakan dan layak disyukuri. Terutama karena ketatnya persaingan. Namun semua itu tak membuat Alan cepat berpuas diri. Sebab, cita-cita taekwondoin cilik yang punya hobi baca Alquran dan jalan-jalan ini adalah ingin terus berprestasi, menjadi juara pada event-event besar lainnya. "Saya ingin meraih banyak prestasi, baik di tingkat daerah, nasional dan bahkan internasional," kata Alan di rumahnya, Pasekan Kidul, Balecat, Gamping, Sleman.

Tentu butuh usaha keras untuk mewujudkan harapan tersebut. Seperti kita tahu, dengan semakin memasyarakatnya olahraga beladiri asal Korea Selatan ini di Indonesia, khususnya di Yogyakarta, membuat tingkat persaingan (kompetisi) semakin masif. Dengan dorongan motivasi dari orang tua, kiranya jalan untuk menggapai asa lebih terbuka bagi Danendra Alan Alfallah. "Alan berlatih keras untuk mencapai tahap sekarang. Selain berlatih di dojang, dia juga terbiasa latihan di rumah," pungkasa Agung Jati Kusumo. (Rar)-d